

Pengembangan Kemampuan Literasi dan Numerik Siswa Sekolah Dasar

Muh. Khaedar¹, Muslimin², Nur
Fahmi Indriani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar,
Indonesia

¹E-mail: khaedar.muh32@gmail.com

²E-mail: muhammadmuslimin146@gmail.com

³E-mail: nurfahmiindriani04@gmail.com

Article history

Received : 2023-06-28

Revised : 2023-07-03

Accepted : 2023-07-04

*Corresponding author

E-mail: khaedar.muh32@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 adalah salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar, salah satunya adalah SD Inpres Mangngarabbe yang beralamat di Jl. Bonto Rita, Kecamatan Bisappu, Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 adalah membantu pihak sekolah dalam proses mengajar, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan empati dan kepekaan sosial terhadap permasalahan yang ada; mengasah keterampilan berpikir dan bekerjasama antar guru dan mahasiswa Kampus Mengajar; mengembangkan wawasan, karakter, dan soft skills mahasiswa; meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Dampak yang dirasakan siswa selama adanya mahasiswa Kampus Mengajar ikut mendampingi guru mengajar di kelas adalah meningkatnya presentase motivasi dan minat belajar sekitar 80-90%. Guru dan mahasiswa Kampus Mengajar dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, kreatif dan efektif. Mahasiswa Kampus Mengajar dan guru disekolah juga bekerjasama menyusun, merapikan dan melengkapi administrasi kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempermudah sekolah ketika akan meningkatkan akreditasi sekolah.

Kata Kunci: *Pengembnagan, Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar*

Abstract

The Teaching Campus Program Class 5 of 2023 is one form of implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in the form of teaching assistance to empower students in helping the learning process in elementary schools, one of which is SD Inpres Mangngarabbe which is located at Jl. Bonto Rita, Bisappu District, Bantaeng Regency. The purpose of the Class 5 Teaching Campus Program in 2023 is to assist the school in the teaching process, technology adaptation, and administrative assistance. This program is expected to foster empathy and social sensitivity to existing problems; hone thinking and cooperation skills between teachers and students of the Teaching Campus; develop students' insights, character, and soft skills; Increase the role and real contribution of universities and students in national development. The impact felt by students during the presence of Teaching Campus students accompanying teachers to teach in class is an increase in the percentage of

motivation and interest in learning around 80-90%. Teachers and students of the Teaching Campus are required to be able to design learning activities from planning to evaluation in a simpler, creative and effective way. Teaching Campus students and teachers at school also work together to complete, tidy up and complete the principal's administration. This aims to make it easier for schools when it comes to improving school accreditation.

Keywords: *Development, Literacy, Numeracy, Campus Learning*

© 2023 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang hasil belajarnya masih kurang dikarenakan saat proses pembelajaran seorang pendidik hanya menoton ceramah dan memberikan tugas tanpa ada kemajuan seperti mengajar secara kreatif agar menyenangkan. Dalam hal ini masih banyak siswa yang kurang dalam membaca dan berhitung, kebanyakan juga siswa yang sulit untuk di atur saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada siswa yang menulis huruf pun masih sangat kurang paham. Sehingga guru di tuntut perlu menciptakan pembelajaran di kelas yang lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa juga tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi sekolah (FKKS), dengan menempati kantor kepala sekolah yang semua guru bisa hadir dalam forum tersebut adapun sambutan juga masukan dari Guru-guru (Abdullah, 2017).

Program Kampus Mengajar memberi manfaat bagi mahasiswa dan siswa. Bagi para mahasiswa program ini dapat memberikan pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat mengembangkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan yang dimiliki. Bagi siswa program ini dapat memberikan dampak positif seperti meningkatnya minat belajar, meningkatnya kemampuan literasi terpadu dan numerasi (Aan et al., 2021). Pelaksanaan program literasi, termasuk literasi digital, sangatlah penting diterapkan oleh sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah (Kurniawan et al., 2019).

Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik atau seseorang dalam menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui kegiatan memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan diungkapkan secara lisan maupun tulisan. 1 Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menggunakan berbagai jenis bilangan dan simbol-simbol matematika untuk menyelesaikan berbagai dalam konteks kehidupan sehari-hari serta mampu menganalisis informasi dari bentuk grafik, tabel, bagan untuk mengambil sebuah kesimpulan dan keputusan. 2 Kecakapan literasi dalam berbagai aspek menjadi hal yang penting sehingga tidak dapat ditawar-tawar. Ekonomi dunia menegaskan bahwa kecakapan literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, dan budaya kewargaan menjadi kompetensi yang perlukan semua peserta pada abad 21 (Siregar, 2022).

Pengenalan konsep dasar literasi seperti pengenalan konsep membaca, menulis dan berhitung, dengan tujuan supaya anak dapat dengan mudah menerima konsep yang lebih rumit di sekolah jenjang berikutnya, yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Literasi numerasi, sains, kewargaan, finansial, teknologi, dan budaya merupakan literasi dasar yang dapat dikembangkan sejak anak usia dini (Wahyuni, 2022). Literasi pengenalannya menggunakan metode bermain, karena anak merdeka belajar untuk bermain. Literasi terintegrasi dalam konteks dunia nyata anak. Pengertian literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis, berpikir kritis dalam memecahkan masalah (UNESCO) (Hutabarat, 2021). Literasi menurut (Amaliya &

Fathurohman, 2022) maknanya melek membaca, menulis dan numeric. Peserta didik harus menguasai literasi dasar, seperti literasi: baca tulis, numerasi, sains, finansial, digital serta budaya dan kewargaan (Amaliya & Fathurohman, 2022).

Perkembangan literasi dan numerasi saling berkaitan. Literasi numerasi berkaitan dengan pemecahan masalah matematika. Pengetahuan matematika yang dipelajari pada kurikulum sekolah diperlukan untuk mengembangkan literasi numerasi. Materi matematika jika tidak dirancang dengan tujuan tertentu tidak akan dapat menumbuhkan kemampuan numerasi. Kemampuan kognitif dalam menggali ide matematika, melatih penalaran, dan berkreasi dalam memecahkan masalah, dapat dilakukan dengan membiasakan memberikan tugas pemecahan masalah matematika (Ratnasari, 2020).

Saat proses pelaksanaan kegiatan pengembangan literasi siswa berlangsung ada beberapa mahasiswa yang membantu guru di dalam kelas yang berhalangan hadir untuk membantu siswa yang masih kurang dalam menghitung. Mahasiswa juga memikirkan cara agar siswa mudah memahami pelajaran penjumlahan dan lebih semangat. Kemudian mendampingi siswa yang susah di atur pada saat proses pembelajaran. Mahasiswa juga membantu siswa dalam mengembangkan numerasi, mengarahkan dan mendampingi siswa yang akan tampil di depan yaitu dengan cara menunjuk satu persatu siswa untuk naik menghafalkan perkalian kemudian saya juga membantu siswa yang masih kurang dalam perkalian agar membangkitkan semangat siswa untuk tampil. Bagi siswa yang masih kurang dalam perkalian mahasiswa membantu dengan melatih menghafal perkalian dari 1-10. Setelah siswa sudah mulai lancar dalam perkalian selanjutnya mengajarkan siswa dalam membaca dengan sebutkan kata-kata yang diawali ha, hi, hu ,he dan ho kemudian melatih siswa untuk terus membaca dan memberikan dukungan kepada semua siswa untuk terus belajar karena masih banyak siswa yang tersendak saat membaca hal ini harus sangat di perhatikan sebagai calon pendidik di karenakan membaca adalah tahap awal bagi siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 di SD Inpres Manggarabbe dilaksanakan secara tatap muka mulai tanggal 20 februari 2023 sampai tanggal 16 juni 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan merupakan salah satu kewajiban dosen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Muhamad Yahrif & Supardi, 2023).

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 20 februari 2023 sampai 16 juni 2023 dan berlangsung mulai hari senin sampai sabtu pukul 08.00 sampai 16.00. Total ada sekitar 165 siswa SD Inpres Manggarabbe yang mengikuti kegiatan ini, dimana siswa laki-laki 75 orang dan 90 siswi hadir secara tatap muka.

Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Inpres Manggarabbe, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Adapun teknis kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan.
2. Melakukan pendampingan pengembangan Literasi dan Numerasi siswa melalui program kampus mengajar angkatan 5.
3. ISHOMA dan Makan Siang.
4. Mengambil dokumentasi dengan para siswa-siswi
5. Penyerahkan cendra mata dari Tim pelaksana kampus mengajar angkatan 5.

HASIL PEMBAHASAN

Pada sesi pertama, hal utama yang dilakukan adalah memberikan stimulus awal kepada siswa, sudah sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Kegiatan mengajar termasuk kegiatan yang paling sering dilaksanakan selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Berbagai jenis kegiatan mengajar yang dilaksanakan dalam rangka untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, agar pembelajaran bisa tetap dimaksimalkan dalam keadaan apapun. Hal pertama yang dilakukan adalah mengetahui kemampuan awal siswa di SD Inpres Mangngarabbe, lebih jelasnya pada gambar dibawah ini;



Gambar 1: Memberikan Stimulus Awal Ke Siswa

Pada sesi ke dua, Kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru kelas memberikan pemahaman yang lebih detail kepada siswa-siswa yang sulit atau kurang memahami pelajaran yang telah diberikan. Ketika guru kelas menyampaikan materi kepada siswa, peneliti menyimak dan mendengarkan terlebih dahulu, kemudian berkeliling dan mendatangi setiap tempat duduk siswa untuk melihat kemampuan siswa ketika mempelajari materi dan mengerjakan soal-soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Sehingga jika terdapat siswa yang kesulitan, peneliti mencoba untuk menjelaskan ulang materi tersebut, karena sebagaimana hasil analisis awal, bahwa ada beberapa siswa sangat kurang dalam kemampuan berhitung dan membaca dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung itu sangat monoton tidak ada pemberian apresiasi ataupun membangkitkan semangat siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pada hal dalam proses pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik itu sangat penting. Senada dengan itu, bahwa seseorang akan berhasil dan kreatif dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi (Muhammad Yahrif, Sirajuddin, et al., 2022).

Mahasiswa juga memberi kesempatan bagi semua siswa yang ingin bertanya tentang materi tersebut, baik kepada mahasiswa ataupun guru kelas. Langkah-langkah kegiatan seperti ini juga bertujuan untuk menumbuhkan keberanian siswa saat bertanya atau berpendapat. Di samping itu, mahasiswa terkadang mengajarkan materi kepada siswa untuk membantu guru kelas. Adapun materi yang dipelajarinya ialah pembahasan soal-soal untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan Matematika. Hasil dari kegiatan ini membuat siswa merasa senang karena diberi perlakuan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, siswa juga diberi perhatian yang lebih, sehingga ketika siswa perasaan senang telah tumbuh ketika pembelajaran, maka motivasi dan semangat belajar mereka akan lebih meningkat. dan jangan lupa untuk selalu melatih

keberanian siswa dalam bertanya, karena ditemukan beberapa siswa yang belum paham tapi tidak berani untuk bertanya, baik itu karena merasa malu atau segan dengan gurunya. Hal ini dapat dilihat pada gambar ke 2 berikut ini.



Gambar 2. Praktek Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa

Pada sesi terakhir kegiatan pada gambar 2 di atas, Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan feedback dengan siswa di SD Inpres Manggarabbe kota Makassar Sulawesi Selatan terkait kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris setelah kegiatan Praktek pengembangan literasi dan numerasi siswa, menandakan bahwa program juga telah selesai. Berikut tanggapan-tanggapan peserta dari hasil feedback tersebut; 1) Siswa yang mengikuti pelatihan ini mengatakan bahwa pendekatan pelatihan yang santai sangat bermanfaat karena memungkinkan mereka untuk tetap fokus dan serius tanpa merasa takut; 2) Siswa yang mengikuti kegiatan praktek pengembangan literasi dan numerasi merasa puas dan senang dengan hasilnya; 3) Kegiatan Program Kampus Mengajar harus diadakan setiap semester, karena menurut mereka bahwa kegiatan kampus mengajar betul-betul membawa dampak positif yang sangat luar biasa sekali dalam pengembangan literasi maupun numerasi siswa. Hal ini lebih lanjut dijelaskan bahwa feedback merupakan salah satu cara untuk mengetahui sampai dimana pemahaman, peningkatan, dan dampak materi yang diberikan kepada peserta pelatihan (Muhammad Yahrif, Hasnani, et al., 2022).

Berdasarkan hasil feedback di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pengembangan literasi dan numerasi siswa di SD Inpres Manggarabbe Kota Makassar Sulawesi Selatan berjalan dengan sukses. Hal ini dapat lihat tanggapan beberapa siswa terkait Program kegiatan Pengembangan literasi dan Numerasi siswa ini, rata-rata peserta kegiatan menjawab sangat puas dan senang dengan hasil yang mereka alami. Dimana sebelum mengikuti kegiatan program kampus mengajar dengan focus pengembangan literasi dan numerasi siswa, masih banyak siswa-siswi kelas tinggi seperti kelas 3 dan 4 belum terlalu lancar membaca dan menghitung. Alhamdulillah setelah mengikuti program pengembangan literasi dan numerasi siswa melalui program kampus mengajar angkatan 5, rata-rata siswa-siswi sudah lancar membaca dan menghitung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan kemampuan Literasi dan Numerasi siswa sekolah dasar siswa di SD Inpres Manggarabbe kota Makassar Sulawesi Selatan melalui program kampus mengajar angkatan 5 terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada proses kegiatan berlangsung dimana para siswa di SD Inpres Manggarabbe sangat antusias mengikuti kegiatan

pengembangan literasi ini. Berdasarkan hasil feedback pula dapat dikatakan bahwa para siswa-siswi rata-rata menjawab sangat puas dengan hasil kegiatan pengembangan literasi dan numerasi ini. Dimana sebelum mengikuti kegiatan program kampus mengajar dengan focus pengembangan literasi dan numerasi siswa, masih banyak siswa-siswi kelas tinggi seperti kelas 3, 4, dan 5 belum terlalu lancar membaca dan menghitung. Kemudian setelah mengikuti program pengembangan literasi dan numerasi siswa melalui program kampus mengajar angkatan 5 ini, rata-rata siswa-siswi di SD Inpres Manggarabbe kota Makassar Sulawesi Selatan sudah lancar membaca dan menghitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diperuntukkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya program kampus mengajar angkatan 5 ini dan terima kasih juga kepada kepala sekolah, guru, staff dan segenap warga sekolah di lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu di SD Inpres Manggarabbe.

PUSTAKA

- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.
- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.7294>
- Hutabarat, R. M. (2021). Kegiatan Literasi Di PAUD Petra Sion Indonesia Menggunakan Media Whatsapp. ... *Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI) ...*, 55–60. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41221>
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31–37.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 182. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8003>
- Siregar, P. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 366. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.944>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

- Yahrif, Muhamad, & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15.
- Yahrif, Muhammad, Hasnani, & Lahmady, N. (2022). *ABDI SAMULANG: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club (NGC) Di Masa Pandemi Covid-19. 1–9. https://journal.habiburrahman.ponpes.id/index.php/abdi_samulang
- Yahrif, Muhammad, Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>